

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, USIA, DAN BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PENGELOLAAN UANG SAKU MAHASISWA UNINDRA

Rendika Vhalery¹, Ari Wahyu Leksono², Moh. Irvan³

Economic Education Program, Indraprasta PGRI University, Jakarta, Indonesia

rendika.vhalery@unindra.ac.id, ariwahyu.leksono@unindra.ac.id, moh.irvan@unindra.ac.id

Abstract

The aim of this research to find the impact from financial literature, age, and parental guidance toward provision money. The type of this research is associative quantitative with using population amount which are 1229 students and 273 students from UNINDRA. Data gathering technique uses questionnaires that are already tested with viability and reliability test. Analysis technique uses double linear regression technique with SPSS 24.0 for windows operation system. The result shows 1) financial literature affects provision money management significantly, 2) age does not significantly affect the provision money management, 3) parental guidance does not affect the provision management, and 4) financial literature, age, and parental guidance affect the provision management significantly.

Keywords: financial literature, age, parental guidance, provision money management

History of Article:

Received : (31 Desember 2018), Accepted : (02 Februari 2019), Publied : (11 Maret 2019)

Citation:

Vhalery, R, Wahyu, A.L, & Irvan, M (2019) Pengaruh Literasi Keuangan, Usia, dan Bimbingan Orang Tua terhadap Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa UNINDRA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 10-17

© Universitas Negeri Malang

PENDAHULUAN

Uang saku merupakan uang tambahan yang diberikan orang tua kepada anaknya untuk keperluan pendidikan dan kebutuhan sehari-hari. Pemberian uang saku biasanya dilakukan secara teratur yaitu perminggu, perbulan, atau pertahun. Hadley (2011) mengatakan bahwa pemberian uang saku menjadi salah satu cara orang tua untuk mendidik atau mengajarkan anak tentang nilai uang sehingga mereka dapat bertanggung jawab atas apa yang telah mereka lakukan dengan uang tersebut. Dengan uang yang terbatas meningkatkan kemampuan dan pemahaman mereka tentang skala prioritas antara kebutuhan dan keinginan (Saravanan & Devakinandini, 2014). Kenyataannya, kebanyakan anak tidak mampu bertanggung jawab pada uangnya. Akibatnya, kebanyakan dari mereka menjadi tidak terkontrol dan menjadi pribadi yang boros. Diidentifikasi bahwa hal ini didominasi oleh kurangnya kemampuan dalam pengelolaan uang saku (Vhalery, Aimon, & Yulhendri, 2018; Vhalery, Leksono, & Moh. Irvan, 2018).

Berdasarkan studi awal di lapangan, diketahui sebanyak 31 mahasiswa (77,5%) yang tidak tahu cara mengelola uang yang baik dan benar. Sedangkan, hanya 9 mahasiswa (22,5%) yang tahu cara mengelola uang dengan baik. Lebih lanjut, ditemukan beberapa permasalahan yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Unindra

Aktivitas	Melakukan		Tidak Melakukan		Jumlah
	Fi	%	Fi	%	
Membuat perencanaan uang saku	3	7,5	37	92,5	40
Membuat laporan uang saku sederhana	6	15	34	85	40
Menyisihkan uang saku untuk kesehatan	6	15	34	85	40
Menabung	11	27,5	29	72,5	40

Sumber : Data Olahan Primer

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa dari 40 mahasiswa hanya 3 (7,5%) mahasiswa yang membuat perencanaan uang saku sedangkan 37 (92,5%) tidak melakukan perencanaan. Terdapat 6 (15%) mahasiswa yang membuat laporan dan menyisihkan uang saku untuk kesehatan sedangkan 34 (85%) mahasiswa tidak membuat laporan dan menyisihkan uang saku untuk kesehatan. Selain itu, 11 (27,5) mahasiswa melakukan kegiatan menabung sedangkan 29 (72,5%) mahasiswa tidak melakukan kegiatan menabung. Kejadian ini dikhawatirkan akan memberikan dampak kegagalan finansial yang berkelanjutan.

Kegagalan pengelolaan uang saku dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, faktor internal dan eksternal. Menurut Buccioli, Manfrè, & Veronesi, (2018) rendahnya kemampuan pengelolaan uang saku berhubungan erat dengan faktor internal individu yaitu literasi keuangan. Literasi keuangan membantu pengelolaan uang menjadi lebih efektif dan efisien. Semakin baik kemampuan literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula pengelolaan keuangan. Sebaliknya, buruknya kemampuan literasi keuangan semakin buruk pula pengelolaan keuangannya karena berdampak pada perilaku keuangannya (Ameliawati & Setiyani, 2018). Akan tetapi, Megasari (2017) menjelaskan bahwa uang saku dan literasi mempunyai pengaruh yang negatif. Artinya, semakin sedikit uang saku semakin baik literasi keuangannya. Maka dari itu, penelitian ini akan mencoba memperjelas lebih lanjut.

Adapun faktor internal lainnya yaitu usia (Laily, 2013). Otto (2013) menjelaskan kalau diusia muda seseorang lebih berhati-hati maka diusia tua akan terselamatkan. Artinya, ketika seseorang sudah melek finansial di usia muda maka masalah finansial sudah diminimalisir. Lebih lanjut, Buccioli & Veronesi (2014) menambahkan bahwa usia juga menentukan pengalaman seseorang dalam mengelola suatu hal. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki maka semakin baik pengaturan dan perencanaan yang dilakukan.

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi pengelolaan uang saku salah satunya adalah keluarga (Vhalery, Leksono, et al., 2018). Menurut Bamforth & Geursen (2014) keluarga merupakan faktor eksternal yang paling dominan. Dalam keluarga khususnya orang tua, mempunyai peran penting dalam membimbing, mempengaruhi keterampilan keuangan, pengetahuan, serta perilaku keuangan anak.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Usia, dan Bimbingan Orang Tua Pada Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Unindra”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Penelitian dilakukan di Universitas Indraprasta PGRI (Unindra) Jakarta pada bulan Oktober – Desember 2018. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi unindra semester 1 sebanyak 1.229

mahasiswa. Penentuan ukuran sampel dari populasi menggunakan rumus yang telah dikembangkan *Isaac dan Michael* dengan taraf kesalahan 5% maka didapat sampel sebanyak 273 mahasiswa (Sugiyono, 2016). Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) dengan 2 skala yaitu skala interval dengan skor (penilaian) 1 sampai dengan 5, dengan variasi jawaban untuk masing-masing item pernyataan adalah “slalu (SL)”, “sering (SR)”, “kadang-kadang (KD)”, “jarang (JR)”, “tidak pernah (TP)” untuk mendapatkan data primer dari variabel pengelolaan uang saku (Y), literasi keuangan (X1), bimbingan orang tua (X3) dan skala rasio untuk mendapatkan data primer dari variabel usia (X2). Sebelum disebarkan kepada responden, kuesioner terlebih dahulu diuji coba kan kepada responden yang bukan subjek penelitian untuk mengetahui kelayakan kuesioner. Lalu, kuesioner di uji validitas dan di uji reliabilitas.

Teknik analisis data (uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi, dan uji hipotesis) menggunakan bantuan program SPSS 24.0. *for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test						
		Unstandardized Residual	Pengelolaan Uang Saku	Literasi Keuangan	Usia	Bimbingan Orang Tua
N		273	273	273	273	273
Normal Parameters ^a	Mean	0,0000	82,23	51,40	18,19	53,52
	Std. Deviation	9,32852079	10,022	6,201	,659	7,684
Most Extreme Differences	Absolute	,048	,052	,050	,486	,050
	Positive	,028	,028	,050	,486	,050
	Negative	-,048	-,052	-,049	-,375	-,045
Test Statistic		0,48	,052	,050	,486	,050
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200	,075	,100	,000	,096

Sumber : Data Olahan SPSS 24.0 Tahun 2018

Uji Homogenitas

Tabel 3. Uji Homogenitas Data

Variabel	Lavene Statistic	df1	df2	Sig	Keterangan
X1 Terhadap Y	1.297	29	243	.149	Homogen
X2 Terhadap Y	1.071	5	266	.377	Homogen
X3 Terhadap Y	1.137	29	241	.295	Homogen

Sumber : Data Olahan SPSS 24.0 Tahun 2018

Uji Linearitas

Tabel 4. Uji Linearitas Data

Variabel	Linearity	Deviation From Linearity	Keterangan
X1 Terhadap Y	.000	.607	Linear
X2 Terhadap Y	.559	.425	Linear
X3 Terhadap Y	.000	.120	Linear

Sumber : Data Olahan SPSS 24.0 Tahun 2018

Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan	.371	2.692	Tidak ada Multikolinieritas
Usia	.991	1.009	Tidak ada Multikolinieritas
Bimbingan Orang Tua	.370	2.706	Tidak ada Multikolinieritas

Sumber : Data Olahan SPSS 24.0 Tahun 2018

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial menggunakan rumus uji t dengan bantuan program SPSS 24.0 for windows. Hasil output dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37,335	16,638		2,244	,026
	Literasi Keuangan	,326	,150	,202	2,169	,031
	Usia	,844	,867	,056	,974	,331
	Bimbingan Orang Tua	,238	,122	,183	1,958	,051

Dependent Variable: Pengelolaan Uang Saku

Sumber : Data Olahan SPSS 24.0 Tahun 2018

Berdasarkan tabel 6 (hasil uji t) diatas didapat hasil sebagai berikut.

1) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Unindra

Hasil koefisien variabel literasi keuangan terhadap pengelolaan uang saku diperoleh $t_{hitung} 2,169 \geq t_{tabel} 1,968$ dengan nilai signifikansi $0,031 < 0,050$, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan uang saku mahasiswa unindra secara signifikan. Hasil koefisien regresi untuk variabel literasi keuangan diketahui sebesar 0,202 dengan nilai positif yang artinya semakin baik literasi keuangan maka semakin baik pengelolaan uang saku.

2) Pengaruh Usia Terhadap Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Unindra

Hasil koefisien variabel usia terhadap pengelolaan uang saku diperoleh $t_{hitung} 0,974 \leq t_{tabel} 1,968$ dengan nilai signifikansi $0,331 > 0,050$, hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, tidak terdapat pengaruh usia terhadap pengelolaan uang saku mahasiswa unindra dan tidak signifikan. Hasil koefisien regresi untuk variabel literasi keuangan diketahui sebesar 0,056 dengan nilai positif yang artinya semakin bertambahnya usia maka tidak ada hubungannya dengan pengelolaan uang saku.

3) Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Unindra

Hasil koefisien variabel bimbingan orang tua terhadap pengelolaan uang saku diperoleh $t_{hitung} 1,958 \leq t_{tabel} 1,968$ dengan nilai signifikansi $0,051 > 0,050$, hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, tidak terdapat pengaruh bimbingan orang tua terhadap pengelolaan uang saku mahasiswa unindra dan tidak signifikan. Hasil koefisien regresi untuk variabel literasi keuangan diketahui sebesar 0,183 dengan nilai positif yang artinya bimbingan orang tua tidak memberikan dampak pada pengelolaan uang saku.

Pengujian Hipotesis secara simultan (Uji F)

Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, usia, dan bimbingan orang tua terhadap pengelolaan uang saku mahasiswa unindra dalam penelitian ini menggunakan rumus uji F

dengan bantuan program SPSS 24.0 *for windows*. Hasil output dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3649,203	3	1216,401	13,824	,000
	Residual	23669,794	269	87,992		
	Total	27318,996	272			

Sumber : Data Olahan SPSS 24.0 Tahun 2018

Berdasarkan tabel 7 diketahui nilai $F_{hitung} 13,824 \geq F_{tabel} 2,637$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,050$, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh literasi keuangan, usia, dan bimbingan orang tua terhadap pengelolaan uang saku mahasiswa unindra secara signifikan.

Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37,335	16,638		2,244	,026
	Literasi Keuangan	,326	,150	,202	2,169	,031
	Usia	,844	,867	,056	,974	,331
	Bimbingan Orang Tua	,238	,122	,183	1,958	,051
	R	,365				
	R Square	,134				
	Adjusted R Square	,124				
	Std. Error of the Estimate	9,380				

Dependent Variable: Pengelolaan Uang Saku

Sumber : Data Olahan SPSS 24.0 Tahun 2018

Dari hasil uji regresi linear berganda diperoleh $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$ maka nilai $Y = 37,335 + 0,326 X_1 + 0,844 X_2 + 0,238 X_3$. Adapun penjelasannya dapat dilihat berikut ini:

1. a adalah konstanta yang besarnya 37,335 artinya jika variabel bebas (literasi keuangan, usia, dan bimbingan orang tua) sebesar 0 (nol), maka nilai variabel terikat (pengelolaan uang saku) sebesar 37,335.
2. (b_1) adalah koefisien regresi dari X_1 sebesar 0,326 artinya setiap bertambah satu satuan variabel X_1 dengan asumsi variabel lain (X_2) dan (X_3) konstan maka hal ini akan berpengaruh terhadap variabel Y yang akan meningkat sebesar 0,326.
3. (b_2) adalah koefisien regresi dari X_2 sebesar 0,844 artinya setiap bertambah satu satuan variabel X_2 dengan asumsi variabel lain (X_1) dan (X_3) konstan maka hal ini akan berpengaruh terhadap variabel Y yang akan meningkat sebesar 0,844.
4. (b_3) adalah koefisien regresi dari X_3 sebesar 0,238 artinya setiap bertambah satu satuan variabel X_3 dengan asumsi variabel lain (X_1) dan (X_2) konstan maka hal ini akan berpengaruh terhadap variabel Y yang akan meningkat sebesar 0,238.

Dari tabel 8 (hasil uji regresi linear berganda) juga ditunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,124 dan dikategorikan sangat lemah. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel literasi keuangan (X_1), usia (X_2), dan bimbingan orang tua (X_3) terhadap variabel pengelolaan uang saku (Y) sebesar 12,4%. Sedangkan 87,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Unindra

Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan uang saku mahasiswa. Menurut Laily (2013) literasi keuangan sangat berhubungan erat dengan manajemen keuangan. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan harus dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill) dan keyakinan (confidence) individu sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi.

Hasil penelitian ini bertolak sisi dengan penelitian yang dilakukan oleh Megasari (2017) yang menyatakan bahwa uang saku dan literasi keuangan berpengaruh negatif sedangkan hasil penelitian ini menjelaskan pengaruh yang positif. Selain itu, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chotimah & Rohayati (2015) yang menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan uang pribadi mahasiswa. Artinya, literasi keuangan sangat diperlukan untuk mempermudah pengelolaan keuangan.

Pengaruh Usia Terhadap Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Unindra

Dalam penelitian ini didapat hasil bahwa tidak terdapat pengaruh usia terhadap pengelolaan uang saku mahasiswa. Menurut Ivancevich, Robert, dan Michael (2006) faktor demografis seperti usia perlu dipertimbangkan dan diperhitungkan, karena masalah ini sulit untuk diprediksi secara akurat. Hal ini bisa dilihat dari kenyataan secara langsung, usia juga bukan sebagai faktor penentu segala hal. Oleh sebab itu, usia tidak menjadi sebuah tolak ukur untuk melakukan pengelolaan uang saku.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bonke (2013) yang menyatakan bahwa perbedaan usia antara anak laki-laki dan perempuan akan mempengaruhi penggunaan dan pengelolaan uang. Selain itu, perbedaan usia muda dan usia tua juga mempunyai perbedaan dalam mengelola dan mengatur keuangan. Hasil penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Wang & Hanna (1997) yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh terhadap suatu aktivitas. Artinya, usia belum dapat dijadikan tolak ukur untuk mengukur dan memperhitungkan suatu aktivitas dalam pengelolaan uang saku.

1. Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Unindra

Dalam penelitian ini didapat hasil bahwa tidak terdapat pengaruh bimbingan orang tua terhadap pengelolaan uang saku mahasiswa. Bimbingan orang tua yang tidak berdampak pada pengelolaan uang saku diakibatkan oleh beberapa faktor. Menurut Baraja (2018) bimbingan orang tua tidak berdampak pada anak dikarenakan adanya gangguan interaksi antara orang tua dan anak, gangguan pada perkembangan anak, dan lingkungan sekitar tempat tinggal. Baraja juga menegaskan bahwa bimbingan dari orang tua belum tentu diterima karena mereka mempunyai koneksi tersendiri atau secara sederhana mereka lebih tertarik dengan informasi dari dunia mereka sendiri.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kołodziej, Lato, & Szymańska (2014) yang menyatakan bahwa peran dan bimbingan orang tua berdampak pada pengetahuan dan pengelolaan uang saku anak. Selain itu, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Barnet-verzat & Wolf (2008) yang menyatakan bahwa tidak ditemukannya dampak dari binaan orang tua kepada pada usaha pengelolaan uang saku anak. Artinya, bimbingan orang tua tidak sepenuhnya dapat diterima oleh anak. Hal ini dikarenakan perkembangan anak dan kepribadian anak.

2. Pengaruh Literasi Keuangan, Usia, dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Unindra

Dalam penelitian ini didapat hasil bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan, usia, dan bimbingan orang tua terhadap pengelolaan uang saku mahasiswa. Menurut Vhalery,

Leksono, et al. (2018) bahwa pengelolaan uang saku dipengaruhi oleh beberapa macam faktor, diantaranya faktor internal yang terdiri dari pengetahuan keuangan (literasi keuangan) dan usia, sedangkan faktor eksternal yaitu bimbingan orang tua.

Hasil penelitian ini merujuk pada beberapa penelitian yang dilakukan oleh para ahli seperti (Barnet-verzat & Wolf, 2008; Otto, 2013; Bonke, 2013; Bamforth & Geursen, 2014; Kołodziej et al., 2014; Saravanan & Devakinandini, 2014; Buccioli et al., 2018)

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa 1) Terdapat pengaruh literasi keuangan pada pengelolaan uang saku mahasiswa Unindra, 2) Usia tidak berpengaruh terhadap pengelolaan uang saku mahasiswa Unindra, 3) Bimbingan orang tua tidak berpengaruh terhadap pengelolaan uang saku mahasiswa Unindra, 4) Terdapat pengaruh literasi keuangan, usia, dan bimbingan orang tua terhadap pengelolaan uang saku mahasiswa unindra secara signifikan. Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu, 1) literasi keuangan diukur dengan pengetahuan dasar keuangan, pengelolaan tabungan, dan manajemen resiko. Ketiga indikator tersebut belum dapat sepenuhnya menjadi tolak ukur. Sedangkan dalam mengelola keuangan yang sehat, banyak hal dan indikator yang harus diperhatikan. 2) rentang usia didalam penelitian ini hanya diambil secara umum. 3) bimbingan orang tua diukur melalui 3 aspek yaitu bimbingan lisan, bimbingan finansial, dan bimbingan perilaku. Ketiga indikator ini belum dapat sepenuhnya menjadi tolak ukur. Masih banyak indikator yang belum digunakan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Adapun saran untuk penelitian atau peneliti selanjutnya yaitu mencoba menggunakan semua indikator yang ada atau menggunakan variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini guna untuk mengembangkan pengetahuan pengelolaan keuangan khususnya uang saku.

REFERENSI

- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence of Financial Attitude , Financial Socialization , and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable. In *International Conference on Economics, Business and Economic Education* (pp. 811–832).
- Baraja, A (2008) *Psikologi Perkembangan: Tahapan dan Aspek-aspeknya*. Jakarta: Studia Press.
- Bamforth, J., & Geursen, G. M. (2014). Categorising the money management behaviour of young consumers. *Young Consumers*. [<https://doi.org/https://doi.org/10.1108/YC-01-2017-00658>]
- Barnet-verzat, C., & Wolf, F.-C. (2008). Pocket money and child effort at school, 9(13), 1–10.
- Bonke, J. (2013). Do Danish children and young people receive pocket money ?, (57).
- Buccioli, A., Manfrè, M., & Veronesi, M. (2018). *The role of financial literacy and mobey education on wealth decisions*.
- Buccioli, A., & Veronesi, M. (2014). Teaching children to save: What is the best strategy for lifetime savings? *Journal of Economic Psychology*, 45, 1–17. [<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/j.joep.2014.07.003>]
- Chotimah, C., & Rohayati, S. (2015). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi

-
- Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Hadley, J. (2011) *Mengelola Uang Saku*. Jakarta: Pakar Raya
- Ivancevich, John M., dkk (2006) *Perilaku dan Manajemen Organisasi: Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kołodziej, S., Lato, K., & Szymańska, M. (2014). The Role Of Parental Influences On The Economic Socialization Of Children. *Problems of Education in the 21st Century Volume*, 58, 99-107.
- Laily, N. (2013) Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. *Journal Pendidikan Akuntansi*. 1(4), 1-11
- Megasari, I. R. (2017). Pembelajaran Pengelolaan Keuangan Orang Tua, Uang Saku, Dan Hasil Belajar Terhadap Literasi Keuangan Di SMK PGRI 3 Sidoarjo.
- Otto, A. (2013). Saving in childhood and adolescence : Insights from developmental psychology. *Economics of Education Review*, 33, 8-18. <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2012.09.005>
- Saravanan, S., & Devakinandini, V. (2014). A Study on Perception of College Students About Spending of Pocket Money With Reference To Students Studying in Arts & Science Colleges in Coimbatore. *International Journal Of Marketing, Financial Services & Management Research*, 3(3).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Vhalery, R., Aimon, H., & Yulhendri. (2018). The Management of Student's Pocket Money. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 8(1), 10. Retrieved from www.ijsrp.org
- Vhalery, R., Leksono, A. W., & Moh. Irvan. (2018). Factors that Influence the Allowance Management. *International Journal of Scientific Engineering and Science*, 2(11), 39–44. Retrieved from <http://ijses.com/>
- Wang, H., & Hanna, S. (1997). Does Risk Tolerance Decrease With Age ?, (614), 27–32.